

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem penilaian kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) untuk industri perbankan di Indonesia. Penelitian ini terfokus pada industri perbankan karena kemampuannya untuk menyalurkan kredit sehingga memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian negara. Selain itu, industri perbankan juga berdampak secara tidak langsung terhadap lingkungan dan sosial akibat dari hasil kinerja keberlanjutan dari perusahaan debitur. Pada waktu penelitian, Indonesia belum memiliki penilaian kinerja ESG bagi industri perbankan yang disesuaikan dengan keadaan dalam negeri. Sehingga, penelitian ini berfokus untuk merancang sistem penilaian ESG berdasar pada topik material. Dalam menentukan topik yang material, penulis melakukan analisis tahapan operasional perbankan yang sesuai dengan faktor-faktor ESG. Kemudian, penulis membuat ketentuan skoring yang dilakukan dengan membandingkan performa keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia. Sehingga, hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem penilaian yang sesuai dengan keadaan dalam negeri untuk dipergunakan oleh investor atau pemangku kepentingan untuk mengukur tingkat risiko ESG berdasarkan usaha keberlanjutan untuk kemudian menjadi informasi yang membantu menentukan keputusan investasi.

Keyword: Perbankan, Penilaian, ESG

ABSTRACT

This study aims to design an Environmental, Social, and Governance (ESG) performance assessment system for the banking industry in Indonesia. The focus is on the banking industry due to its ability to provide credit, thus creating a multiplier effect on the country's economy. Additionally, the banking industry indirectly impacts environmental and social aspects due to the sustainability performance of debtor companies. At the time of this research, Indonesia lacked an ESG performance assessment tailored to domestic conditions. Therefore, this study focuses on designing an ESG assessment system based on material topics. To determine these material topics, the researcher analyzed the operational stages of banking in relation to ESG factors. Then, the researcher developed scoring criteria by comparing the sustainability performance of banking companies in Indonesia. The final result of this research is an ESG assessment system suited to domestic conditions, which can be used by investors or stakeholders to measure ESG risk levels based on sustainability efforts, ultimately providing information to aid investment decision-making.

Keyword: Banking, Scoring, ESG